

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sarang burung walet terbuat dari air liur burung walet, terutama jenis burung walet dari genus *Collocalia*. Sarang burung walet dimanfaatkan untuk meningkatkan kesehatan sehingga banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Secara tradisional, sarang burung walet berkhasiat untuk meningkatkan kualitas kulit dan kekebalan tubuh, mengurangi gejala asma. Sarang burung walet banyak diolah dalam bentuk sup atau ditambahkan ke makanan sehari-hari [1][2].

Bisnis sarang burung walet memiliki prospek yang menjanjikan. Berdasarkan data, tercatat daya serap sarang burung walet mencapai 95% di pasar luar negeri. Indonesia merupakan salah satu negara penghasil sarang burung walet terbesar karena lingkungan geografis dan sumber daya yang tersedia yang dapat mendukung kehidupan burung walet. Data menunjukkan bahwa sekitar 80% produk sarang burung walet Indonesia tersedia di pasar Asia [3].

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan produksi sarang burung walet yaitu lokasi, kondisi lingkungan, bentuk bangunan, iklim dan makanan [4]. Selain itu, penanganan cara mengolah sarang burung walet menjadi produk jadi yang siap konsumsi juga menjadi tantangan tersendiri bagi produsen sarang burung walet[5].

Hal-hal inilah yang menjadi faktor penentu kesamaan sampai 90% sehingga biaya yang dikeluarkan berkurang 16%. Pengecekan oleh QC (Quality Control) yang awalnya terdiri dari 3 tim menjadi 2 tim karena proses kerja yang tidak berbeda. Penerapan algoritma Greedy mengurangi biaya setiap proses sehingga keuntungan yang diperoleh meningkat.

Pengecekan oleh QC (Quality Control) yang awalnya terdiri dari 3 tim menjadi 2 tim karena proses kerja yang tidak berbeda. Penerapan algoritma Greedy mengurangi biaya setiap proses sehingga keuntungan yang diperoleh meningkat.

Besarnya biaya produksi yang harus dikeluarkan menjadi penyebab utama dilakukan penelitian ini, dimana diperlukan suatu metode yang mampu memberikan solusi untuk menekan biaya produksi sarang burung walet sehingga keuntungan yang diperoleh meningkat. Salah satu caranya adalah melalui penerapan algoritma Greedy. Algoritma Greedy adalah algoritma yang digunakan untuk membentuk solusi langkah demi langkah.

Pada setiap langkah akan dipilih keputusan yang paling optimal[6][7]. Pendekatan yang digunakan dalam algoritma Greedy adalah membuat pilihan yang tampaknya memberikan hasil terbaik, yaitu dengan membuat pilihan lokal optimum pada setiap langkah dan diharapkan mendapatkan solusi optimum global [8]. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Implementasi Algoritma Greedy Untuk Menganalisa Keuntungan Dan Biaya Terhadap Proses Pengolahan Sarang Burung Walet Kotor Hingga Produk Jadi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah dilakukan pemaparan masalah diatas maka dapat ditarik rumusan masalah, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan algoritma Greedy mengurangi biaya setiap proses produksi sarang burung walet?
2. Seberapa besar penurunan biaya proses produksi sarang burung walet dengan menggunakan metode Greedy?

1.3 Batasan Masalah

Supaya penelitian tidak keluar dari topik rumusan masalah maka ditentukan batasan masalah, adapun batasan masalah yang dibuat adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan hanya menganalisa bagaimana cara menekan harga produksi sarang burung walet menggunakan metode greedy.
2. Analisis yang dilakukan hanya untuk mengetahui keuntungan paling maksimum yang dapat dicapai dengan menekan biaya serendah mungkin dari periode 2019 – 2020.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian pendekatan algoritma greedy adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengambil keputusan di setiap tahapan produksi sehingga mampu memperoleh keuntungan paling maksimum.
2. Mengurangi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.
3. Menganalisa data biaya – biaya produksi dari periode 2019 – 2020.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukan penelitian pendekatan algoritma greedy adalah sebagai berikut:

1. Membantu staff *accounting/finance* dalam menghitung keuntungan dan biaya secara cepat dan tepat.
2. Memberikan kontribusi kepada perusahaan dalam mengambil setiap keputusan.
3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengambil keputusan.